

SAM DAILY

17,13% Masyarakat Indonesia Rentan Ke Zona Miskin



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



17,13% Masyarakat Indonesia Rentan Ke Zona Miskin

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan sebanyak 47,85 juta masyarakat Kelas Menengah atau sekitar 17,13% dari total penduduk rentan turun kelas ke kelompok Menuju Kelas Menengah. Berdasarkan hasil Susenas Maret 2024, kategori Kelas Menengah merupakan masyarakat dengan pengeluaran diatas Rp2.040.262 per kapita per bulan hingga Rp9.09.844 per kapita per bulan. Sementara nilai tengah atau median pengeluaran Kelas Menengah tercatat sebesar RP2.846.440 per kapita per bulan. Sehingga, pengeluaran Kelas Menengah cenderung mendekati batas bawah pengelompokan dan hanya berarak Rp806.178 dari batas bawah pengelompokan. “Median pengeluaran Kelas Menengah relatif dekat dengan batas bawah pengelompokan. Dengan demikian jika terjadi guncangan ekonomi rentan untuk jatuh ke kelompok Menuju Kelas Menengah,” tulis BPS dalam siaran persnya, dikutip Minggu). Adapun, kelompok masyarakat Kelas Atas dikategorikan dengan pengeluaran di atas Rp9.909.844 per kapita per bulan. Sementara kelompok Menuju Kelas Menengah sebesar Rp874.398 hingga Rp2.040.262 per kapita per bulan. Selanjutnya, pengeluaran elompok Rentan Miskin tercatat sebesar Rp5842.932 hingga Rp874.398 per kapita per bulan. Sedangkan Kelompok Miskin, pengeluarannya berada di bawah Rp582.932 per kapita per bulan. (Bloomberg)

Pasar Properti China Semakin Menurun

Kemerosotan di pasar perumahan China semakin dalam pada bulan Agustus, karena ekspektasi penurunan harga rumah baru yang lebih lanjut menghambat upaya negara untuk meredam penurunan tersebut. Menurut data awal dari China Real Estate Information Corp, nilai penjualan rumah baru dari 100 perusahaan real estate terbesar turun sekitar 26,8% dari tahun sebelumnya menjadi 251 miliar yuan, lebih cepat daripada penurunan 19,7% pada bulan Juli. Penurunan yang semakin cepat menunjukkan dampak yang berkurang dari paket penyelamatan terbaru yang diumumkan pada bulan Mei. Setidaknya 10 pemerintah kota telah melonggarkan atau menghapus pedoman harga rumah baru untuk membiarkan permintaan pasar memainkan peran yang lebih besar. (Bloomberg)

Inflasi PCE AS Meningkat

Indikator yang disukai Federal Reserve untuk mendasari inflasi Amerika Serikat (AS) naik dengan kecepatan yang ringan dan pengeluaran rumah tangga meningkat pada Juli, memperkuat rencana para pembuat kebijakan untuk mulai memangkas suku bunga bulan depan. Apa yang disebut indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi inti, yang menghilangkan makanan yang mudah menguap dan energi, naik 0,2% dari Juni, menurut data Biro Analisis Ekonomi pada Jumat. Dalam basis tahunan tiga bulan--sebuah metrik yang menurut para ekonom memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai lintasan inflasi indeks ini naik 1,7%, yang paling lambat tahun ini. Dari tahun lalu, indeks ini naik 2,6%. Pengeluaran konsumen yang disesuaikan dengan inflasi naik 0,4%, sebuah akselerasi dari bulan sebelumnya. (Bloomberg)

Inflasi Zona Eropa Turun ke Level Terendah

Inflasi kawasan euro jatuh ke level terendah sejak pertengahan 2021--memperkuat argumen untuk pemangkasan suku bunga oleh Bank Sentral Eropa dalam waktu kurang dari dua minggu. Harga konsumen naik 2,2% dari tahun lalu di Agustus, kata Eurostat pada Jumat. Hal ini secara signifikan lebih rendah dari 2,6% di Juli dan sesuai dengan estimasi median para analis dalam survei Bloomberg. Inflasi inti, yang tidak termasuk komponen-komponen yang bergejolak seperti makanan dan energi, juga menurun menjadi 2,8% setelah tiga bulan sebelumnya berada di level 2,9%, sesuai dengan prediksi para ekonom. Berita inflasi yang positif akan membantu mempertahankan suasana optimis yang terlihat pada pertemuan tahunan Federal Reserve di Jackson Hole minggu lalu. (Bloomberg)

MARKET REVIEW



Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 43 poin (+0.57%) ke level 7,670.7. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 973.5 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,831.5 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.4%) ke level 21.8. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 1.0 bps menjadi 6.633%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 851.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.903%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.862%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar 0.0 bps ke level 67.4. Rupiah ditutup melemah 0.3% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,455 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.5% ke posisi Rp 15,549.

Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,455.00	0.26%	0.38%	1.41%
EURIDR	17,128.27	0.15%	0.51%	3.45%
GBPIDR	20,403.11	0.29%	3.87%	5.96%
AUDIDR	10,521.00	0.22%	0.16%	6.87%
CNYIDR	2,179.43	0.28%	0.49%	4.20%
HKDIDR	1,982.20	0.24%	0.55%	2.06%
JPYIDR	106.50	-0.07%	-2.17%	2.33%
SGDIDR	11,874.89	0.26%	1.70%	5.50%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.53	0.12%	1.29%	3.98%
ID Yield 10 yr (%)	6.63	0.15%	2.36%	4.06%
UST 10 yr (USD)	4.73	0.40%	-1.93%	-13.38%
Brent Oil (USD/Barrel)	78.80	-1.43%	2.28%	-8.22%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	146.20	0.83%	-0.14%	-6.28%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,589.74	-1.41%	0.94%	-18.89%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,075.00	0.69%	11.28%	5.57%
Wheat (USD/Bushel Mark)	532.75	1.48%	-15.17%	-7.63%

Daily Performance, 30/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,341.65	0.59%	2.87%	-0.56%
Simas Syariah Unggulan	651.39	0.69%	4.88%	0.03%
Simas Danamas Saham	1,977.85	0.50%	10.63%	16.52%
Simas Saham Maksima	991.37	0.21%	0.63%	-3.88%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,227.86	0.41%	-0.05%	-1.77%
Simas Satu	7,342.34	-0.12%	-3.21%	-5.41%
Danamas Stabil	4,715.99	0.02%	3.75%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,759.33	-0.01%	2.56%	3.71%
Danamas Rupiah Plus	1,736.91	0.01%	3.19%	4.65%
Simas Pendapatan Optima	1,013.14	0.02%	3.85%	5.75%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,670.73	0.57%	5.47%	10.11%
ISSI Index	225.50	0.30%	6.05%	5.12%
LQ45 Index	944.48	0.25%	-2.69%	-2.02%
IDX30 Index	478.92	0.45%	-3.29%	-4.24%
Sri Kehati Index	423.65	0.43%	-2.95%	-4.89%
Infovesta Balanced Index	6,923.69	-0.12%	1.24%	-0.36%
Infovesta Fixed Income Index	4,735.25	-0.03%	2.78%	3.42%
BINDO Index	305.02	-0.24%	4.07%	4.43%
Infovesta Money Market Index	1,704.53	0.02%	3.07%	4.49%
Infovesta Fixed Income Index	4,735.25	-0.03%	2.78%	3.42%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

